

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Susu sapi perah memiliki tingkat produksi yang masih kurang apabila dibandingkan dengan konsumsi masyarakat perkapita (Badan Pusat Statistik, 2020). Produksi susu sapi perah memiliki sifat kontinu dibandingkan dengan hewan ternak penghasil susu lainnya. Meningkatnya angka konsumsi susu sapi di Indonesia menjadi alasan utama sapi perah memiliki kontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan susu nasional.

Populasi sapi perah nasional pada tahun 2019 sebanyak 561.061 ekor dengan produksi susu sebanyak 996.442 ton (Data Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2019). Pertumbuhan populasi sapi perah dan pertumbuhan produksinya belum mampu mengimbangi pertumbuhan konsumsi, sehingga ketersediaan sebagian besar masih mengandalkan impor.

Produksi susu sapi merupakan sektor industri di bidang peternakan yang sangat strategis, karena kebutuhan susu nasional di tahun 2019 mencapai 4.332,88 ton produksi susu segar tersebut hanya dapat memenuhi 22% kebutuhan nasional pada tahun 2020 (BPS 2020). Sementara konsumsi masyarakat sudah mencapai 16,32 liter/kapita/tahun. Hal ini masih belum bisa terpenuhi oleh peternak sapi perah dalam negeri. tercapainya cetak biru produksi susu Indonesia pada tahun 2013-2025 adalah 60% produksi dalam negeri. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan untuk peternak secara terencana agar mampu meningkatkan produksi dan kualitas susu nasional. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara bekerjasama oleh semua pihak khususnya peternak yang mampu mengimplementasikan pengetahuan dari bidang peternakan terkhusus peternak sapi perah.

Perlu adanya pengembangan peternakan sapi perah yang berada di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan produksi susu dalam negeri untuk mengantisipasi tingginya permintaan susu. Hal ini membuktikan bahwa usaha peternakan susu merupakan peluang serta prospek yang besar, meskipun usaha ternak sapi perah tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan apabila tidak memperhatikan tatalaksana pemeliharaan sapi perah itu sendiri. Keberhasilan peternak adalah ditentukan oleh manajemen pemeliharaan yang dilakukan peternak itu sendiri, manajemen pemeliharaan meliputi perkandangan, manajemen pemberian pakan, pencegahan dan penanganan penyakit, pemerahan dan produksi susu, serta manajemen reproduksi.

PT Santona Oro Banyan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan sapi perah. Keunggulan dari perusahaan ini adalah proses pemeliharaannya yang sudah menggunakan teknologi yang terbilang cukup modern sehingga dapat memudahkan peternak dalam melakukan pemeliharaan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang saya lakukan adalah untuk mengetahui manajemen pemeliharaan sapi perah dan tempat mahasiswa belajar, berlatih untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama di kampus juga di lapangan serta menambah wawasan yang akan kami dapatkan selama praktik kerja lapangan berlangsung, bertambahnya keterampilan juga pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya sapi perah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.